



1a 29/30

No. 112--

Surat Wasiat

Pada hari ini, Senin, tanggal dua puluh tujuh
Mei, seribu sembilan ratus lima
puluh,

Menghadap pada saya, Lie Khwan Djoe,
notaris di Djakarta, dihadapan saksi-
saksi yang tersebut dibawahian akhir
surat ini dan dikenal oleh saya notaris:
Suan Kim Ah Hoa, saudagar, bertempat
di Djakarta dan dikenal oleh saya, nota-
ris; menurut keberangannya dilahirkan
di Tong Su (Hokkian, Tionghok) dan
pada waktu sekarang ini berusia enam
puluh satu tahun!

Penghadap yang berkehendak dengan surat
wasiat mengatur harta peninggalannya,
di luar ketahuannya saksi-saksi telah
memberitahukan kepada saya kemanan-
saja terakhir, menurut pemberitahuannya
manwa saya notaris telah merampungkan
satu karangan yang saya telah suruh
menulis sebagai berikut:

"Saja menghapuskan dan menyatakan
tidak berlaku semua wasiat-wasiat
yang saya sudah membuat lebih
dahulu daripada ini.

Saja menafikan sebagai ahli waris
saja buat:

a. Sudjan dari dua puluh bahagian

- ... 11 pjonja Rahu Gjoel Nio ;
 b. dua dari dua puluh bahagian anak
 saja Rim Rahu Gjoel ;
 c. dua dari dua puluh bahagian anak
 saja Rim Rahu Tek ;
 d. satu dari dua puluh bahagian anak
 saja Rim Gjoel Kie ;
 e. satu dari dua puluh bahagian anak
 saja Rim Bok Gjiang alias Rim Mu
 Chang ;
 f. satu dari dua puluh bahagian anak
 saja Rim Rahu Gjoel ;
 g. satu dari dua puluh bahagian anak
 saja Yap Rim Hwi Png ;
 h. lima dari dua puluh bahagian anak-
 anak saja Rim Bok Gjiang, Rim Gjoel Kie,
 Rim Rahu Gjoel dan Yap Rim Hwi Png,
 akan tetapi dengan titah dan kewa-
 djiban untuk selaka mungkin dermakan
 akan pusaka itu untuk suatu fonds
 sosial menurut pertimbangan mereka
 semuanya.

Selanjutnya saja menafuskat anak-
 anak saja Rim Bok Gjiang, Rim Gjoel
 Kie, Rim Rahu Gjoel dan Yap Rim Hwi
 Png tersebut bersama-sama akan
 masing-masing sebagai wasi (excu-
 seur testamentair) untuk menda-
 lankan kemauan terakhir saja dengan
 saja memberikan kepada mereka dalam

Tjinkup terbukti apa bila
 shirahnja di landa lungani
 oleh sedikitnya dua orang
 dari mereka. —
 Sekelompok bukti penggantian
 dari enam perbatalan oleh
 ampok atas perbatalan. —

[Signature]

dibatalan
 akan
 secara ja
 diberikan
 hak un
 antero
 juga du
 saja de
 bahwa
 saja di
 ahliwar
 pupaja
 disekua
 dari em
 mana
 lisan
 sebelum ka
 saja, notari
 hadap, ma
 sekukan p
 akan selap
 kemanan
 sesudah hi
 saksi- sa
 an teracher
 dan soud
 dilakukana
 saksi- saksi
 penhadep
 adalah b

a. Lauw Tjwee Nio;
dari dua puluh bahagian anak
Lim Lauw Tjoe;
dari dua puluh bahagian anak
Lim Lauw Tek;
dari dua puluh bahagian anak
Lim Tjoe Kie;
dari dua puluh bahagian anak
Lim Bok Tjiang alias Lim Mu

; dari dua puluh bahagian anak
Lim Lauw Tjoe;
dari dua puluh bahagian anak
Yap Lim Thwi Tjeng;
dari dua puluh bahagian anak-
saja Lim Bok Tjiang, Lim Tjoe Kie,
Lauw Tjoe dan Yap Lim Thwi Tjeng,
sehapi dengan titah dan kewil-
untuk selaks mungkin dermakan
gunakan itu untuk suatu fonds
menurut pertimbangan mereka
saja.

adutnya saja menafuskat anak-
saja Lim Bok Tjiang, Lim Tjoe
Lim Lauw Tjoe dan Yap Lim Thwi
tersebut bersama-sama akan
ing-masing sebagai wasi (exce-
kefamentair untuk menda-
an kemanan terakhir saja dengan
memberikan kepada mereka dalam

Tjinkup terbukti apa bila
suratnya di tanda tangani
oleh sedikitnya dua orang
dari mereka.
Sebelum tulis penggantian
dari enam perbendaharaan oleh
empat belas perbendaharaan.

Lim Bok Tjiang

apabakan tersebut, bersama-sama
saja masing-masing segala hak dan
keasa yang menurut Hukum dapat
diberikan kepadanya, Kristimewa
hak untuk memefang dan menahan
Antero warisan saja selama tempo
jang sudah ditetapkan oleh Hukum.
Saja berakukan keinginan saja
bahwa bila perusahaan dan milik
saja dilandutkan oleh ahliwaris-
ahliwaris saja bersama-sama, maka
supaya semua perbuatannya harus
disetujui terlebih dahulu oleh tiga
dari empat wasi tersebut, persetujuan
mana selapinya tidak harus dibuk-
takan kepada orang luar."

Sebelum karangan tersebut diatas oleh
saja, notaris, dibatjakan kepada peng-
hadap, maka penghadap telah memberi-
sahkan pula dengan ringkas dari tefas
sahan selapi dihadapannya saksi-saksi
kemanannya terakhir kepada saja notaris.
Setelah itu saja notaris dihadapan
saksi-saksi telah membatjakan kema-
an terakhir tersebut kepada penghadap
dan sesudah pembatjaan tersebut selesai
dibukukan, lantas saja notaris dihadapan
saksi-saksi telah bertanjak kepada
penghadap apakah jang dibatjakan itu
adalah betul kemanan terakhirnya,

atas pertanahan mana menghadap sepi
mendjawab dihadapan saksi-saksi bahwa
ketul itu adalah hamaian terakhir

Maka surat ini

Terbuat di Djakarta, di kantor saja, pada
hari dan tanggal tersebut diatas, diha
pan Tjia Kiong Nio dan Negeroko
keduanya pegawai-kantor, berumah di
Djakarta, sebagai saksi-saksi, yang
sesudah antero surat ini oleh saja,
notaris, dibagikan kepada menghadap
dan saksi-saksi, sefer menanda tang
surat ini bersama-sama dengan
menghadap dan saja, notaris.

Terbuat dengan satu gandum, dan
ada goretan atau lambaian.

Spation sur
Negeroko

Limob

St. Negeroko



TLN

141
29/3-1950

No. 11

SURAT KU

Pada hari ini, Senin,

seribu sembilan ratus lima

Menghadap pada saja, SI

dihadapan saksi-saksi ja

ini dan dikenal oleh sa

tuan LIM OH HOA, saudag

oleh saja, notaris.

Penghadap menerangkan d

1. tuan YAP LIM HWI ENG

2. tuan LIM TJOE KIE,

keduanya saudagar, beru

bersama-sama atau masi

pada

untuk mewakili penghad

djuga, baik terhadapke

untuk mewakili penghad

apapun djuga, baik jan

atau diduduki, maupun

diduduki oleh penghada

djaga segala hak dan k

djuga jang diwakili ol

an bagaimanapun djuga.

-Demikian jang menda

mendjual, menukarkan,

njuruh menjerahkan be

tidak bergerak, hak-h

rima atau menolak had

perdjandjian-perdjand

hal
diterima baik peng
dan dari satu per
oleh satu per
oleh satu per

Limob
St. Negeroko